



NILAI TUNTUNAN DALAM TONTONAN : SPEKTRUM ETIKA SOSIAL SINETRON “DUNIA TERBALIK”

Robingun Suyud El Syam

Universitas Sains Al-Qu’an, Wonosobo

robysy@unsig.ac.id

Nanang Sudiyono

Universitas Sains Al-Qu’an, Wonosobo

nanang_s@unsig.ac.id

Syabana Angga Zulfikar

Universitas Sains Al-Qu’an, Wonosobo

agendafitk@gmail.com

Alamat: Jl. Kyai Hasyim Asya ri No.Km, RW.03, Kalibeber, Kec. Mojotengah, Kabupaten
Wonosobo, Jawa Tengah 56351

ABSTRACT

Soap operas are one of the television shows that have the most influence on the audience. Soap operas are shows that can be a medium for conveying a moral message. The purpose of this study is to reveal the guiding values contained in the soap Dunia Terbalik. Through a qualitative approach, it can be concluded: that the guiding values of social ethics in the soap Dunia Terbalik, are at least four aspects; first, respect for elders; second, always say hello in every opening or closing communication activity; third, learn to live in harmony; Fourth, help each other. These social ethics are well practiced in people's lives, so this research recommends that these four social ethical values become a way of life within the framework of Islamic education.

Keyword: *Guidance, Spectacles, Social Ethics, The World Upside Down*

ABSTRAK

Sinetron merupakan salah satu acara televisi yang paling banyak memberikan pengaruh terhadap penontonnya. Sinetron merupakan tayangan yang dapat menjadi media penyampaian sebuah pesan moral. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap nilai-nilai tuntunan yang terkandung dalam sinetron Dunia Terbalik. Melalui pendekatan kualitatif, disimpulkan : bahwa nilai-nilai tuntunan etika sosial dalam sinetron Dunia Terbalik, setidaknya empat aspek; *pertama*, menghormati orang yang lebih tua; *kedua*, selalu mengucapkan salam di setiap aktivitas pembuka maupun penutup komunikasi; *ketiga*, belajar hidup rukun; *keempat*, saling tolong-menolong terhadap sesama. Etika sosial tersebut elok dipraktekkan dalam kehidupan masyarakat, maka penelitian merekomendasi empat nilai etika sosial ini menjadi pedoman hidup dalam kerangka pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Tuntunan, Tontonan, Etika Sosial, Dunia Terbalik*

A. PENDAHULUAN

Televisi masih menjadi salah satu media yang aktif digunakan oleh masyarakat ditengah meningkatnya penggunaan internet. Aksesnya yang mudah dan gratis menjadi alasan Televisi masih digemari. Fakta ini dimanfaatkan oleh pemilik stasiun televisi untuk

mendapatkan keuntungan. Salah satu langkah yang masih dijaankan yakni dengan menghadirkan sinetron pada salah satu programnya (Abdilah, 2022).

Sinetron merupakan salah satu acara televisi yang paling banyak memberikan pengaruh terhadap penontonnya. Sinetron menjadi acara yang paling digemari oleh penonton karena ceritanya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Sinetron "Dunia Terbalik" yang ditayangkan RCTI telah diganjar sebagai sinetron terbaik beberapa waktu lalu. Sinetron yang mengisahkan kehidupan di sebuah desa yang mayoritas warga perempuannya pergi merantau ke luar negeri sebagai TKW sukses meraih rating tertinggi di Indonesia (Hanvitra, 2017).

Salah satu kunci sukses sinetron Dunia Terbalik RCTI merajai rating TV adalah karakter unik dari tokoh-tokohnya. Satu di antara beberapa tokoh yang cukup membekas di hati pemirsa TV, Pak Kemed (Beda, 2017).

Sinetron merupakan tayangan yang menjadi alat sebagai media penyampaian sebuah pesan, pesan tersebut bisa berupa pesan moral ataupun pesan dakwah (Fiani, 2021).

Dunia Terbalik seakan menjadi paket lengkap, drama, humor, dan sisi religi menjadi satu. Sisi religi yang diangkat pun hal-hal yang dekat dengan penonton. Ketika sinetron lain banyak dihujat karena dianggap memberikan tontonan tanpa tuntunan, sinetron ini seakan menjadi kebalikan dari hal itu (Romdlon, 2017).

Berdasarkan konteks diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan besar yaitu nilai-nilai tuntunan etika sosial apa yang terkandung dalam sinetron Dunia Terbalik ?

Didapati beberapa tulisan tentang tema nilai pendidikan dalam, "*Dunia Terbalik The Series*", di antaranya : Rizki & Irawati (2018), merilis aspek pendidikan karakter dari sinetron *Dunia Terbalik*. Laila (2021), meneliti pesan akhlak terpuji dalam sinetron *Dunia Terbalik*. Karima (2018), mengkaji sinetron *Dunia Terbalik* dari unsur akses, partisipasi, dan manfaat, untuk mengukur adanya wujud kesetaraan gender. Amanda (2020), mentelaah desakralisasi figur ustadz kemed dalam sinetron *Dunia Terbalik*.

Yusuf AR, & Aswadany (2019), mengkaji persepsi ibu rumah tangga terhadap peran gender pada tayangan sinetron *Dunia Terbalik*. Salim & Syas (2019), membahas komodifikasi pertukaran peran gender pada sinetron *Dunia Terbalik*. Ratnasari & Rakhmad (2018) meneliti penerimaan khalayak terhadap pertukaran peran gender antara laki-laki dan perempuan dalam sinetron *Dunia Terbalik*. Evendi (2017), mentelaah tindak tutur ilokusi direktif dalam sinetron *Dunia Terbalik*.

Dari sejumlah penelitian di atas, belum ada yang mengkaji tentang nilai-nilai tuntunan etika sosial yang terkandung dalam sinetron Dunia Terbalik, maka penelitian ini mempunyai unsur kebaruan dan pantas untuk dilakukan lebih lanjut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian termasuk kualitatif, yang lebih menekankan pada esensi dari fenomena yang diteliti. Penggalan data dari penelitian kualitatif ini berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data (Anggito & Setiawan, 2018). Jenis penelitian kategori deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dengan faktual dan akurat mengenai fakta atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018). Dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha menafsirkan lebih dalam tentang pesan-pesan moral dalam sinetron Dunia Terbalik.

Sumber data primer diperoleh dari unggahan di youtube RCTI- Layar Drama Indonesia dan aplikasi RCTI plus. Sumber data sekunder adalah dokumentasi berupa informasi- informasi seputar sinetron Dunia Terbalik yang dipublish ke internet.

Teknik pengumpulan data melalui observasi secara tidak langsung, yaitu dengan mengamati, menelaah, dan meneliti video tayangan sinetron Dunia Terbalik melalui media youtube dan aplikasi RCTI plus. Selain itu, menggunakan dokumentasi diperoleh dari cara screenshot scene atau potongan-potongan adegan yang terdapat pesan moralnya dalam tayangan sinetron Dunia Terbalik yang dilihat dari youtube maupun aplikasi RCTI plus. Kemudian mentranskrip dialog adegan-adegan tersebut dan dianalisis pesan moral perdialognya.

Teknik analisis data kualitatif digunakan dengan empat langkah yaitu (Spradley, 2016): 1) Analisis domain adalah proses untuk memperoleh gambaran umum dari objek atau fenomena sosial yang menjadi topik penelitian. Gambaran umum diperoleh dari banyaknya data yang dikumpulkan untuk penelitian. Domain merupakan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan. 2) Analisis taksonomi adalah proses dimana semua domain akan dikaji untuk mengetahui struktur internalnya sehingga peneliti bisa memahami unsur-unsur yang membangun domain tersebut. 3) Analisis komponensial adalah proses yang bertujuan mengetahui semua unsur yang menyusun domain secara spesifik. Proses ini dilakukan dengan mengkaji atau membedah lagi unsur yang membangun domain. Ciri spesifik yang diperoleh dalam proses ini akan memberikan informasi perbedaan domain satu dengan domain lainnya. Data yang digunakan adalah data mayoritas yang mewakili penilaian dari objek penelitian. 4) Analisis tema kultural adalah proses untuk menemukan hubungan antar domain untuk ditarik kesimpulannya. Kesimpulan yang diperoleh dibuat dalam bentuk kalimat atau judul yang berkaitan dengan penelitian.

C. HASIL dan PEMBAHASAN

1. Potret Sinetron *Dunia Terbalik*

Dunia Terbalik adalah sinetron Indonesia produksi MNC Pictures yang ditayangkan perdana 5 Januari 2017 pukul 20.15 WIB di RCTI. Sinetron ini disutradarai oleh Iip S. Hanan, Depi Herlambang, Lono Abdul Hamid, Rudi Aryanto, Indrawan, Bobby Herlambang, dan Asep Kusdinar. Sinetron yang ide ceritanya dari Mudakir Rifai ini, dibintangi oleh Agus Kuncoro, Sutan Simatupang, Bambang Chandra Bayu dan Indra Birowo.

Gambar 1. Dunia Terbalik



Sumber. <https://asset.kompas.com/>

Dunia Terbalik berkisah tentang para suami yang ditinggal istrinya karena bekerja di luar negeri sebagai Tenaga Kerja Wanita. Dunia seolah terbalik karena tulang punggung keluarga justru para wanita. Cerita awal berpusat pada kehidupan Akum

(Agus Kuncoro), Aceng (Sutan S.), Idoy (Bambang CB.), dan Dadang (Indra Birowo) di Desa Cikadu. Mereka harus mendidik anak dan mengurus urusan rumah tangga yang biasanya menjadi urusan para wanita.

Sinetron ini mempunyai prequel dalam seri *web* dan film yang berturut-turut berjudul *Sebelum Dunia Terbalik* dan *Sebelum Dunia Terbalik: Tragedi Cinta Kemed* dan *Eros the Movie* berkisah tentang perjalanan cinta Kemed, Eros dan Ajat dalam masa muda era 1980-an yang ditayangkan di RCTI+ (Riandi, 2022).

Gambar 2. Sebelum Dunia Terbalik



Sumber. <https://cdn-2.tstatic.net/>

Selain itu, ada film 4 Sekawan Sebelum Dunia Terbalik yang juga ditayangkan di RCTI+. 4 Sekawan Sebelum Dunia Terbalik adalah film drama komedi Indonesia tahun 2021 yang disutradarai Iip S. Hanan. Film ini dibintangi Arbani Yasiz, Qausar H.Y., Mahdy Reza, dan Bhisma Mulia. Film ini tayang eksklusif 14 Februari 2021 di RCTI+(Permana, 2021).

Kisah ini menceritakan tentang kisah 4 laki-laki rantau dalam menjalani kehidupannya di Jakarta. Idoy (Arbani Yasiz) sangat sedih karena dia tak diterima jadi ABRI karena gagal dalam tes kesehatan. Namun, pak guru mengusulkan agar Idoy kuliah, tapi itu tak bisa diwujudkan karena masalah keuangan. Walaupun misalnya nanti Idoy dapat beasiswa, tapi tinggal di kota tetap butuh biaya yang besar. Karena tak lagi bersekolah, Idoy sehari-hari bekerja menggarap sawahnya yang sepetak dan hasilnya hanya cukup buat makan.

Dadang (Bhisma Mulia) tak melanjutkan sekolah ke STM/SMA karena tak mau. Dadang telah menemukan wanita impiannya, yaitu Ikoh (Mumu Gomez). Dadang mencintainya karena Ikoh sangat rajin, pintar mencari uang, dan sangat sayang pada Dadang.

Walaupun mereka masih pacaran, tapi uang Ikoh telah dikelola oleh Dadang. Walaupun Ikoh sering dimarahi ayahnya, Sain karena menjalin hubungan dengan Dadang.

Aceng (Mahdy Reza) bersyukur tamat sekolah. Setelah tamat sekolah, Aceng bisa bebas pacaran dan mengejar-ngejar cewek. Kegenitan Aceng selalu menjadi persoalan. Ibunya prihatin dan berniat untuk menjodohkan Aceng dengan Eem (Putri Pramesty), anak Suha. Awalnya Aceng menolak karena melihat perangai Suha, pasti anaknya tidak jauh dari ibunya.

Akum (Qausar H. Y.) semakin gemulai dan itu membuat orangtuanya, Abah khawatir. Walaupun telah tamat dari STM, tapi Akum tidak juga berubah jadi “laki-

laki”. Abah Akum menyuruhnya untuk bekerja di Jakarta bersama Sutisna (Kris Anjar), tetapi Akum menolak karena ingin menikah dengan Atem (Denira Wiraguna).

Dengan karakter dan latar belakang yang berbeda, mereka bersahabat sejak kecil. Namun, sebuah kejadian membuat persahabatan mereka harus terpecah (Sari, 2022).

Gambar 3.

Film 4 Sekawan Sebelum Dunia Terbalik



Sumber. <https://upload.wikimedia.org/>

Sebenarnya apa yang diceritakan oleh sinetron tersebut merupakan penyederhanaan dari realitas sosial yang terkadang sangat pahit. Memang benar beberapa daerah di Provinsi Jawa Barat, banyak warga perempuannya yang menjadi TKW di luar negeri. Jauh meninggalkan keluarga demi kehidupan yang lebih baik. Namun realitasnya tidak sebaik yang diceritakan dalam sinetron tersebut.

Beberapa daerah di Jawa Barat, seperti Sukabumi, Karawang, dan Indramayu, ditinggal sebagian warga perempuannya merantau ke luar negeri sebagai TKW. Kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai pembantu rumah tangga (PRT) di negara-negara kaya minyak di Timur Tengah, Malaysia, Singapura, dan Hong Kong. Memang benar gaji mereka sangat tinggi bila diukur dengan rupiah. Namun yang tidak diceritakan adalah banyak PRT yang mengalami kekerasan dan pelecehan seksual oleh majikannya. Status mereka di luar negeri dipandang rendah. Sehingga rentan dengan penyiksaan dan perlakuan tidak menyenangkan.

Untuk menjadi TKW tidak semudah yang digambarkan dalam sinetron "Dunia Terbalik". Untuk menjadi TKW seorang perempuan muda dari desa harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit kepada penyalur jasa tenaga kerja Indonesia (PJTKI). PJTKI mengirimkan banyak orang untuk membujuk gadis-gadis desa dan para istri untuk bekerja di luar negeri dengan iming-iming gaji yang besar. Agar bisa membayar jasa PJTKI, mereka harus berhutang ke sana ke mari. Kadang kepada rentenir dengan bunga yang sangat besar. Biaya-biaya itu harus dibayar dengan gaji mereka ketika sudah bekerja nanti (Hanvitra, 2017).

Sebelum berangkat, mereka dikarantina di sebuah tempat yang tidak layak. Dijejalkan bagaikan ikan sarden dengan alasan akan diberi pelatihan. Namun nyatanya tidak seperti itu. Kadang bahkan mereka tidak memperoleh pelatihan sama sekali. Padahal peraturan pemerintah mengharuskan mereka mendapatkan pelatihan sebelum berangkat.

Para TKW ini meninggalkan anak dan suami serta keluarga besarnya. Menurut laporan beberapa media dan cerita dari mulut ke mulut, banyak suami yang bermalasan-malasan, tidak produktif, tidak becus mengurus anak, terlibat judi dan mabuk-mabukan, bahkan ada yang kawin lagi tanpa sepengetahuan istri pertama. Kondisi TKW Indonesia memang dilematis. Di satu sisi, di kampung halaman tidak ada pekerjaan yang memberikan pendapatan yang layak, di sisi lain mereka harus meninggalkan keluarga (Hanvitra, 2017).

2. Nilai Tuntunan Etika Sosial dalam Tontonan Sinetron *Dunia Terbalik*

Edukasi yang bisa dipetik dari sinetron *Dunia Terbalik* ini antara lain: menghormati orang yang lebih tua, selalu mengucapkan salam (di setiap aktivitas pembuka maupun penutup), belajar hidup rukun, dan saling tolong-menolong.

Rizki & Irawati (2018), merilis aspek pendidikan karakter dari sinetron *Dunia Terbalik* meliputi: religius, kejujuran, kesabaran, kerja keras, cinta tanah air, kekeluargaan, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Menurut Laila (2021), pesan akhlak terpuji dalam sinetron *Dunia Terbalik* meliputi: bersyukur, beristigfar, memberi pertolongan kepada sesama, menjaga amanat, menghormati orang yang lebih tua, menjaga pandangan, memiliki sifat kuat, kasih sayang, ridla', tawadlu, dan mengajak pada kebaikan.

Dalam sinetron *dunia terbalik* setidaknya ada etika social, diantaranya: Edukasi yang pertama di sinetron *Dunia Terbalik*, menghormati orang yang lebih tua. Pada tayangan sinetron *Dunia Terbalik* selalu mengajarkan bagaimana untuk bisa menghormati orang yang lebih tua. Menghormati orang yang lebih tua diidentitaskan dengan mencium tangan orang yang lebih tua (kecuali pak Ustadz Kemed yang mempunyai ciri khas ketika bersalaman dengan kaum hawa yang bukan muhrimnya).

Di kampung Ciraos dalam sinetron *Dunia Terbalik* ini. Ada sesepuh kampung yang dahulunya pernah merajut cinta namun, harus kandas di tengah perjalanan karena suatu hal. Sesepuh kampung tersebut yaitu Ustadz Kemed dan Mak Eros. Selain itu juga ada Mak Suha dan Wak Sain. Seaneh dan segalaknya mereka terhadap anak cucu maupun orang-orang sekitar yang ada di kampung Ciraos. Para sesepuh kampung Ciraos tetap menjadi panutan bagi penduduk sekitar.

Seorang guru (ustadz) dalam Islam adalah seorang yang berilmu dan alim. Perannya digambarkan sebagai orang suci yang dapat membimbing umat. Ustadz Kemed, yang bertindak sebagai pemimpin agama dalam sinetron *Dunia Terbalik* digambarkan sebagai guru palsu, karena ia tidak memiliki pengetahuan spiritual yang memadai. Seperti yang terlihat dalam beberapa episode, ketika Kemed memimpin sholat dan berkhotbah, ia mengutip ayat dari

google di ponselnya, bukan dari Al-Quran (Amanda, 2020).

Pak Ustadz Kemed yang ilmu agamanya belum mumpuni seperti Kusoy seorang Petani dan Muazin Masjid, masih tetap dipercayai perkataannya. Mak Eros yang suka berprasangka buruk terhadap Pak Ustadz Kemed pun dihadapi dengan sabar oleh orang-orang sekitar. Mak Suha yang galak pun dianggap sebagai nenek yang mampu mengayomi anak-anak dengan baik.

Dan yang terakhir, Wak Sain yang menikah dengan Entin, meski pernikahannya mengandung kontroversi (terpaut beda usia beberapa tahun). Namun, semuanya mendukung dan menghargai keputusan mereka kecuali Dadang (menantunya) yang dipikirkannya hanya berbicara tentang harta. Meski demikian, Dadang pun masih mempunyai rasa takut kepada mertunya yang kaya raya tersebut.

Edukasi yang kedua di sinetron Dunia Terbalik, selalu mengucapkan salam (di setiap aktivitas pembuka maupun penutup). Hal yang baik yang bisa ditiru dan terus disejahterakan pada tayangan ini salah satunya adalah mengucapkan salam. Hampir di setiap momen para tokoh pasti mengucapkan salam baik dalam keadaan senang, sedih, maupun kecewa. Adegan semacam ini sebagai nilai emas yang perlu dijaga sinarnya agar kehidupan ini dapat berjalan dengan damai.

Mengucapkan salam ini dilakukan pada adegan anak-anak yang hendak belajar ke sekolah atau bermain terlebih dahulu berpamitan kemudian mengucapkan salam. Para tokoh dalam sinetron Dunia Terbalik saat berpapasan satu dengan yang lainnya pun mengucapkan salam. Adegan yang lain lagi, ketika momen pernikahan Ce Yoyoh dan Pak Karsa (RT Rancapaku) harus ditunda karena adanya suatu permasalahan. Pak Karsa sebelum meninggalkan Ce Yoyoh dengan berat hati mengatakan pernikahannya di tunda, setelah itu mengucapkan salam meski Pak Karsa dalam keadaan sangat sedih dan berat hati karena pernikahan yang seharusnya terjadi pada hari itu juga harus ditunda.

Edukasi yang ketiga di sinetron Dunia Terbalik, Hidup rukun dan saling tolong-menolong bagian dari dimensi yang sering dihidupkan di sinetron Dunia Terbalik ini. Dimana para tokoh selalu belajar hidup rukun satu dengan yang lainnya. Walau ada satu orang yang bernama Dadang (suami Ikoh) dengan hidup serba berkecewaan sering membuat jengkel para warga kampung Ciraos (ucapan yang menyakiti hati, hobi pamer emas, barang-barang yang baru dibeli, dan suka menganggap dirinya kaya akan tetapi pelit bersedekah). Biar demikian, warga sekitar seperti Aceng, Akum, dan Idoy maupun yang lainnya tidak pernah mengambil pusing atas perilaku buruk yang dilakukan oleh Dadang.

Mereka justru memahami bahwa karakter Dadang yang sering disebut dengan orang kaya bohong-bohongan itu memang seperti itu. Sehingga, para tokoh yang lain sering cuek dan menganggap angin lalu ketika Dadang berceles. Seburuk apapun karakter yang dimiliki oleh Dadang ketika Dadang kesulitan warga setempat mau dimintai tolong. Jadi, tidak ada rasa dendam yang tertanam dalam diri tokoh di sinetron Dunia Terbalik meski telah disakiti.

D. SIMPULAN

Setelah dibahas dan dinalisis, penelitian menyimpulkan : bahwa nilai- nilai tuntunan etika sosial dalam sinetron Dunia Terbalik, setidaknya empat aspek; *pertama*, menghormati orang yang lebih tua; *kedua*, selalu mengucapkan salam di setiap aktivitas pembuka maupun penutup komunikasi; *ketiga*, belajar hidup rukun; *keempat*, saling tolong-menolong terhadap sesama. Etika sosial tersebut elok dipraktekkan dalam kehidupan masyarakat, maka penelitian merekomendasi empat nilai etika sosial ini menjadi pedoman hidup dalam kerangka pendidikan Islam.

Daftar Pustaka

- Abdilah, I. (2022). Representasi Maskulinitas Baru Dalam Sinetron Dunia Terbalik Melalui Semiotika Roland Barthes. *Skripsi*, Universitas Bakrie.
- Amanda, A. (2020). Desakralisasi Figur Ustadz dalam Sinetron (Analisis Isi terhadap Figur Ustadz Kemed dalam Sinetron Dunia Terbalik di RCTI). *Jurnal Komunika*, 7(1), 51–58.
- Beda, Y. (2017, Januari 26). *Ustaz Kemed Dunia Terbalik RCTI Tak Bisa Ngaji, Idrus Madani Dikritik*. Retrieved Januari 1, 2023, from <https://www.popmagz.com/>
- Creswell, J., & Poth, C. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design*. California: Sage Publishing.
- Evendi, H. (2017). Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dalam Sinetron Dunia Terbalik RCTI Episode 146-147. *Proposal Skripsi*, STKIP PGRI Pacitan.
- Fiani, F. (2021). Pesan Moral Dalam Sinetron Dunia Terbalik RCTI Episode 2273-2275 (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Skripsi*, IAIN Ponorogo.
- Hanvitra. (2017, Desember 23). *Realitas di Balik Sinetron "Dunia Terbalik"*. Retrieved Januari 1, 2023, from <https://www.kompasiana.com/>
- Karima, Z. (2018). Perspektif Islam tentang kesetaraan gender dalam sinetron Dunia Terbalik di RCTI. *Skripsi*, UIN Walisongo Semarang.
- Laila, D. (2021). Pesan Akhlak Dalam Sinetron Dunia Terbalik Episode 1247 (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce). *Skripsi*, IAIN Kediri.
- Ratnasari, H., & Rakhmad, W. (2018). Penerimaan Khalayak Terhadap Pertukaran Peran Gender antara Laki-laki dan Perempuan dalam Sinetron Dunia Terbalik di RCTI. *Interaksi Online*, 6(2), 38-47.
- Rizki, F., & Irawati, L. (2018). Aspek Pendidikan Karakter dalam Sinetron “Dunia Terbalik” dan Sumbangannya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra Indonesia di Sekolah. *Jurnal Linguista*, 2(1), 47-

60.

Romdlon, N. (2017, Maret 2). *5 Alasan sinetron Dunia Terbalik sukses jadi tontonan menarik*. Retrieved Januari 1, 2023, from <https://m.brilio.net/>

Salim, A., & Syas, M. (2019). Komodifikasi Pertukaran Peran Gender pada Sinetron Dunia Terbalik di RCTI. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 41(64), 7583-7606.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf AR, M., & Aswadany, A. (2019). Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap Peran Gender Pada Tayangan Sinetron “Dunia Terbalik” RCTI. *Jurnalisa*, 5(1), 121-135.